BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian berbagai kondisi serta aktivitas yang berkaitan dengan pelakanaan Penelitian Tindakan Kelas melalui penerapan strategi *Inquiry*, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Inquiry* ini berjalan dengan baik, membawa dampak yang positif terhadap kegiatan belajar siswa terutama mengurangi kejenuhan dan sebagai variasi pembelajaran. Beberapa peserta didik yang sebelumnya mempunyai semangat dan motivasi belajar yang rendah menjadi lebih bersemangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia dalam penelitian ini.
2. Penerapan strategi *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini terbukti dengan perolehan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ketuntasan belajar siswa pada pembelajaran pra siklus adalah 55,56%. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I, ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 66,67% namun masih belum sesuai kriteria ketuntasan yang diharapkan. Perbaikan pembelajaran siklus II, ketuntasan belajar siswa menjadi 100%.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan agar siswa mudah dalam memahami dan menerima materi pelajaran.
2. Pembelajaran dengan strategi *Inquiry* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan siswa bukan hanya mengingat konsep tetapi juga mendapatkan pengetahuan hasil pengalamannya dalam menemukan sendiri yang dapat bermanfaat untuk pembelajaran selanjutnya dan bagi kehidupannya sehari-hari. Maka, dalam kegiatan pembelajaran IPA khususnya pada materi Sistem Pencernaan Makanan pada Manusia disarankan menggunakan strategi pembelajaran tersebut.